

ABSTRAK

Nurul Hidayati, 18382012093, **Problem Menyajikan Olahan Ayam Pada Acara Pertunangan Perspektif ‘Urf (studi kasus di Desa Baton Patereman , Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan)**. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Ainul Yakin, M. HI

Kata Kunci: Pertunangan, Olahan ayam, ‘Urf

Memining yaitu menyatakan permintaan untuk menikah dari seorang laki-laki kepada seorang perempuan atau sebaliknya dengan perantaraan seorang yang dipercayai. Memining dengan cara tersebut diperbolehkan dalam agama Islam terhadap gadis atau janda yang telah habis iddahnya, kecuali perempuan yang masih dalam “*iddah ba’in*”, sebaiknya dengan jalan sindiran. Dalam prosesi pertunangan, masyarakat desa baton patereman modung Bangkalan memiliki kebiasaan terhadap olahan makanan yang terdapat problem dalam menyajikan olahan ayam, masyarakat menyakini terdapat problem menyajikan masakan ayam yang dapat menimbulkan keburukan di dalam hubungan antara laki-laki dan juga perempuan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibetuk dengan kata-kata, gambaran holistik.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa *Pertama*, dalam agama Islam tidak mengatur mengenai bagaimana tata cara proses dalam pertunangan. Dengan itu masyarakat bisa melaksanakan proses peminangan itu sesuai dengan tradisi yang berlaku di daerah tempat tinggalnya. Adapun tradisi pertunangan di desa Baton Patereman Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan ini salah satunya yaitu terdapat problem dalam menyajikan olahan ayam pada acara pertunangan. Kedua, berdasarkan tinjauan ‘urf terhadap menyajikan olahan ayam pada acara pertunangan di desa Baton Patereman Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan ini terdapat madharat. Jika dilihat dari alasan pelaksanaannya dan rangkaian acaranya, tradisi pertunangan di desa Baton Patereman Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan ini salah satunya yaitu terdapat problem dalam menyajikan olahan ayam pada acara pertunangan, dan dalam segi keabsahannya termasuk dalam golongan *al-‘urf al-Fasidah* (‘urf yang rusak atau salah.) yaitu adat kebiasaan masyarakat yang bertentangan dengan ketentuan dan dalil-dalil syara’, dan problem menyajikan olahan ayam pada saat acara pertunangan, termasuk dalam Mitos yang berupa sirikan (yang harus dihindari).